

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A.Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu proses perubahan pada pembentukan sikap, kepribadian, dan keterampilan manusia untuk menghadapi masa depan. Dalam meningkatkan mutu pendidikan guru sangat berperan penting. Dalam hal ini guru harus mengajar dengan profesional yang mampu memberikan pengajaran yang menarik.

Proses belajar mengajar melibatkan guru dan siswa. Dalam proses belajar mengajar guru memberikan pengajaran dengan menggunakan metode. Metode yang digunakan adalah metode yang menarik dan bervariasi sesuai dengan tujuan pengajaran yang ingin dicapai. Metode yang digunakan yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran dan hanya menggunakan satu metode akan menimbulkan masalah dan tujuan pengajaran tersebut tidak akan tercapai.

Banyak metode mengajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Metode mengajar yang sering digunakan guru dalam kelas antara lain metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode kerja sama, metode inkuiri, metode bermain peran, metode penugasan, metode studi kasus, dan lain-lain. Metode-metode tersebut harus digunakan bervariasi supaya materi pelajaran yang diajarkan menarik dan siswa dapat memahami materi pelajaran tersebut dan tujuan dari pengajaran itu dapat tercapai.

Dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan guru sering menggunakan metode diskusi. Metode diskusi diharapkan membuat semua siswa berperan aktif di dalam diskusi baik itu sebagai ketua, sekretaris, moderator, dan anggota yang semuanya berperan baik, baik itu sebagai penanya ataupun yang menjawab pertanyaan. Metode diskusi dapat mengembangkan sikap demokrasi di dalam kelas, mengembangkan atau memahami materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tentang demokrasi. Dengan adanya diskusi membuat siswa berani mengeluarkan pendapatnya karena yang dihadapi adalah teman-temannya sendiri sehingga membuat siswa terbiasa mengemukakan pendapatnya di dalam kelas. Siswa yang mengikuti diskusi akan menghargai temannya, menghormati temannya, dapat menahan emosi dan membuat terampil berbicara di dalam kelas serta menambah luas wawasan pengetahuan siswa karena siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan dari guru tetapi juga mendapatkan pengetahuan dari teman-teman diskusinya. Membuat siswa mengembangkan sikap demokratis yang dapat diterapkan di luar lingkungan sekolah yaitu di lingkungan tempat tinggal mereka (masyarakat)

Begitu banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan membuat metode diskusi didalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Dengan manfaat tersebut guru salah mengartikan metode diskusi dan menggunakan metode diskusi disetiap materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraann sehingga membuat siswa menjadi bosan. Dengan dibuatnya metode diskusi secara terus-menerus maka materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraann tidak akan selesai dijelaskan karena diskusi membutuhkan waktu yang banyak dan tidak semua topik dapat

menggunakan metode diskusi, dan berdiskusi membuat ribut karena ada siswa yang tidak mau mengalah dalam mengemukakan pendapatnya. Siswa tersebut menganggap benar apa yang telah dikemukakannya.

Diskusi membutuhkan orang-orang yang berpengetahuan luas sehingga siswa yang berperan aktif adalah siswa yang berpengetahuan luas dan siswa yang sering menjawab atau membuat pertanyaan disetiap diskusi adalah siswa itu-itu saja. Siswa yang berani atau yang sudah terbiasa di dalam berpendapat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Guru terkadang membiarkan siswa berdiskusi sendiri sehingga apa yang dikemukakan oleh siswa belum tentu benar. Guru juga terkadang tidak memberikan kesimpulan atau memberikan penguatan terhadap materi pelajaran yang telah didiskusikan.

Guru dapat membuat pelajaran Pendidikan Kewarganegaraann menjadi menarik dengan metode diskusi apabila metode diskusi tersebut benar-benar dipahami langkah-langkah penggunaannya. Guru juga harus berperan aktif selama diskusi berlangsung. Guru harus membimbing siswa di dalam melakukan diskusi. Guru memberikan kesimpulan terhadap hasil diskusi. Dengan demikian, metode diskusi yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraann akan sangat efektif.

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Metode Diskusi dalam Pembelajaran PKn Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2012/2013 “**.

## **B . Indentifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis menyusun identifikasi masalah. Identifikasi adalah suatu langkah dalam penelitian ilmiah, mengenal, dan untuk menguasai masalah yang dihadapi, maka masalah-masalah yang diteliti adalah :

1. Kemampuan guru menggunakan metode diskusi
2. Manfaat metode diskusi
3. Efektivitas metode diskusi dalam pembelajaran PKn
4. Pemahaman siswa-siswa terhadap metode diskusi

## **C . Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah efektivitas metode diskusi dalam pembelajaran PKn.

## **D . Rumusan Masalah**

Dalam permasalahan penelitian ilmiah,perumusan masalah sangat penting.Selain fungsi untuk memperjelas masalah juga berfungsi untuk menentukan siapa yang menjadi objek dalam penelitian yang dilaksanakan itu.

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

Bagaimana Efektivitas Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran

2012/2013 ?

### **E . Tujuan Penelitian**

Dalam melaksanakan suatu kegiatan seseorang terlebih dahulu menentukan tujuan yang akan dicapai. Sesuai rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui efektivitas metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas X SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan tahun pelajaran 2012/2013

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi pengembangan pendidikan khususnya bagi sekolah SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan
2. Bagi pihak sekolah dan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai bahan masukan untuk memilih metode mengajar yang dapat menciptakan suasana proses belajar yang menyenangkan.
3. Bagi diri penulis dan para mahasiswa yang memasuki dunia pendidikan dan pengajaran sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang metode mengajar dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan .